

Legalitas Usaha Dan Literasi Digital: Sosialisasi Dan Peningkatan Pemahaman Pada UMKM Di Desa Gedangan, Kabupaten Sidoarjo

I Made Bagus Dwiarta¹, Dicky Surya Pradana², Tony Susilo Wibowo³, Martha Suhardiyah⁴, Mutiara Rachma Ardhiani⁵

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

^{4,5} Program Studi Akuntansi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

E-mail: madebagus@unipasby.ac.id

ABSTRAK

Tantangan UMKM pada era digital dan upaya untuk memperluas pasar erta efisiensi produksi tidaklah mudah untuk dihadapi. Program pengabdian kepada masyarakat di Desa Gedangan bertujuan untuk memberdayakan dan meningkatkan daya saing UMKM diberbagai bidang usaha dengan memberikan pendampingan dalam legalitas usaha dan literasi digital melalui penggunaan dan optimalisasi aplikasi lokapasar. Kegiatan dilaksanakan dengan pola pendampingan dan simulasi pada penggunaan aplikasi lokapasar. Hasil kegiatan tersebut berdampak positif pada UMKM Desa Gedangan dengan terdaftarnya beberapa UMKM yang memenuhi syarat pada OSS dan menunggu hasil verifikasi. Program berikutnya adalah optimalisasi penggunaan aplikasi lokapasar, dimana UMKM telah mampu mengikuti program-program peningkatan penjualan dan optimalisasi perangkat lunak, dengan mengikuti flash sale dan penggunaan fasilitas lain pada aplikasi lokapasar. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis telah mencapai target yang diharapkan dan memberikan dampak positif kepada UMKM di Desa Gedangan.

Kata kunci : Usaha Miko Kecil dan Menengah, Pendampingan, Legalitas Usaha, Literasi Digital.

ABSTRACT

The challenges of MSMEs in the digital era, as well as efforts to expand markets and production efficiency, are difficult to face. The community service program in Gedangan Village aims to empower and improve the competitiveness of MSMEs in various business fields by assisting in business legality and digital literacy through the use and optimization of the marketplace application. Activities are carried out with a pattern of mentoring and simulation on the use of the marketplace application. The results of these activities have had a positive impact on the MSMEs of Gedangan Village by registering several MSMEs that meet the requirements in the OSS and waiting for verification results. The next program is optimizing the use of the marketplace application, where MSMEs have been able to participate in programs to increase sales and maximise software, by participating in flash sales and using other facilities in the marketplace application. It can be concluded that the community service activities of the Faculty of Economics and Business have achieved the expected targets and have a positive impact on MSMEs in Gedangan Village.

Keywords : Small and Medium Enterprises, Mentoring, Business Legality, Digital Literacy

PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu wujud nyata kontribusi dunia akademik dalam memberdayakan dan mendukung masyarakat untuk mencapai kemajuan yang lebih signifikan. Kegiatan bertajuk *Legalitas Usaha dan Literasi Digital: Sosialisasi dan Peningkatan Pemahaman pada UMKM di Desa Gedangan, Kabupaten*

Sidoarjo ini bertujuan untuk mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai tulang punggung ekonomi lokal. Melalui kegiatan ini, para pelaku UMKM diberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya legalitas usaha sebagai landasan untuk meningkatkan kepercayaan konsumen, akses ke pembiayaan, serta perlindungan hukum. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, sebagian besar UMKM di Indonesia belum memiliki legalitas usaha yang memadai, seperti Nomor Induk Berusaha (NIB) atau Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP). Saat ini di Jawa Timur jumlah UMKM mencapai 9,78 Juta, tetapi yang dilengkapi NIB hanya 1,57 Juta UMKM (Purmadani, 2024). Di samping itu, literasi digital menjadi fokus utama dalam menghadapi tantangan era digitalisasi, di mana pelaku usaha perlu menguasai teknologi informasi untuk memperluas pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengoptimalkan potensi usaha mereka. Hasil penelitian membuktikan bahwa literasi digital mampu memperkuat pengaruh orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar pada UMKM bidang kuliner (Wibowo & Srihandayani, 2023). Dengan pendekatan yang melibatkan edukasi interaktif, diskusi, dan pendampingan praktis, program ini diharapkan mampu menciptakan transformasi positif yang berkelanjutan bagi Masyarakat Desa Gedangan, sekaligus memperkuat daya saing UMKM dalam menghadapi dinamika ekonomi global.

Desa Gedangan berbatasan dengan Kecamatan Waru yang merupakan perbatasan wilayah Surabaya. Sebagian besar wilayah Desa Gedangan masih didominasi kawasan persawahan dan perumahan karena merupakan daerah penyangga wilayah Surabaya sebagai Ibu Kota Propinsi Jawa Timur. Masyarakat Desa Gedangan juga banyak menjalankan usaha dengan skala UMKM dalam berbagai bidang. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sangat mendukung perkembangan wilayahnya dengan memberikan program pemberdayaan UMKM seperti KURMA (Kelompok Usaha Perempuan Mandiri) yang dicanangkan Pemda Sidoarjo sejak Tahun 2022 (Arista, 2023) dan program lain seperti KURDA (Kredit Usaha Rakyat Daerah) SAYANG (Sidoarjo yang gemilang) dengan anggaran yang terserap mencapai lebih dari 45 Milyar Rupiah (Sidoarjo, 2023).

Kondisi UMKM Desa Gedangan sangat bervariasi. Terdapat UMKM yang sangat berkembang karena fasilitas kredit yang didapat mampu dimanfaatkan secara optimal oleh UMKM tersebut, tetapi di sisi lain, terdapat UMKM yang masih sulit mengakses pendanaan karena masalah legalitas usaha. Perkembangan UMKM di Desa Gedangan juga sedikit terhambat karena pelaku usaha UMKM masih belum terlalu paham dan belum mampu mengoptimalkan aplikasi lokapasar untuk meningkatkan penjualan produk dan memperluas pasar sampai seluruh wilayah Indonesia.

Masalah yang dihadapi UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah di wilayah Desa Gedangan mempunyai kondisi yang cukup bervariasi. Terdapat UMKM yang sangat maju dan berkembang, tetapi terdapat pula yang hanya sekedar bertahan. Beberapa masalah utama yang dihadapi adalah ketidakmampuan mengelola usaha dengan baik karena kurangnya kompetensi kewirausahaan. Dalam kaitan dengan permasalahan tersebut, Dinas Koperasi dan UMKM

Kabupaten Sidoarjo secara rutin menyelenggarakan pendampingan dan pelatihan pengelolaan usaha dan mulai memperoleh hasil yang positif, dimana tingkat kegagalan usaha semakin menurun. Kendala lain yang dihadapi adalah kesulitan akses permodalan kepada lembaga keuangan formal dan kesulitan mendapatkan bantuan dari program pemerintah karena belum mempunyai legalitas usaha. Pada permasalahan tersebut, FEB Unipa Surabaya bekerja sama dengan Pemerintah Desa Gedangan memberikan sosialisasi dan pendampingan bagi UMKM untuk mulai sadar atas pentingnya legalitas usaha.

Pemasalahan lain adalah belum banyak UMKM di wilayah Desa Gedangan yang memanfaatkan media daring, khususnya aplikasi lokapasar untuk meningkatkan penjualan dan memperluas pasar. Kendala utama adalah pada kurangnya pemahaman pelaku usaha pada penggunaan secara detail aplikasi tersebut. Salah satunya adalah pada syarat dan ketentuan yang diberlakukan oleh masing-masing lokapasar dan pemanfaatan promosi yang diberikan penyelenggara lokapasar untuk meningkatkan penjualan pada momen-momen tertentu seperti *harbolnas* yang saat ini diselenggarakan setiap bulan oleh berbagai lokapasar.

Tujuan Program

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Desa Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, diarahkan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam memahami pentingnya legalitas usaha dan mengoptimalkan penggunaan perangkat keras dan lunak *smartphone* sehingga dapat memberikan hasil yang optimal pada kegiatan usaha mereka. Lebih lanjut dapat dijelaskan tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat adalah:

1. Meningkatkan pemahaman terhadap pentingnya legalitas usaha. Legalitas usaha penting untuk keberlanjutan usaha karena dapat memberikan kemudahan bagi UMKM untuk mendapatkan bantuan dalam berbagai program pemberdayaan UMKM dari pemerintah, seperti bantuan permodalan dengan skema lunak dan tidak memberatkan pengusaha, dengan jangka waktu pengembalian yang cukup panjang dimana data peserta diperoleh dari NIB yang dimiliki oleh Dinas Koperasi dan UMKM serta dinas lain.
2. Meningkatkan keterampilan pelaku usaha UMKM untuk menggunakan perangkat lunak aplikasi lokapasar. Dalam hal ini adalah keterampilan mengikuti ketentuan dan peraturan yang berlaku pada lokapasar tersebut dan memanfaatkan peluang yang ada. Saat ini lokapasar mempunyai kriteria pembagian keuntungan yang berbeda-beda bergantung pada kategori barang yang dijual pada lokapasar. Disisi yang sama, lokapasar juga kerap menaikkan biaya dalam penggunaan aplikasi. Agar pelaku usaha tidak mengalami kerugian karena kurang paham biaya aplikasi, maka pelaku usaha wajib mengerti dan memanfaatkan program promosi yang ditawarkan oleh lokapasar, seperti menambah fitur diskon toko, bebas ongkos kirim dan skema keanggotaan penjual pada lokapasar.

Manfaat Program

Manfaat program pengabdian kepada masyarakat di Desa Gedangan kepada UMKM dalam bidang literasi digital adalah untuk meningkatkan efisiensi operasional usaha karena memanfaatkan aplikasi dan perangkat lunak dimana penggunaan akuntansi digital, manajemen stok dan pemasaran daring dapat dilakukan dengan jumlah personel yang lebih sedikit. Manfaat lain adalah perluasan pasar karena dapat menjangkau pelanggan secara nasional serta lebih hemat biaya pemasaran dengan memanfaatkan iklan di sosial media. Kemudahan lain adalah dari sisi transaksi dan pembayaran yang lebih cepat dan aman.

Sedangkan manfaat dalam kepemilikan legalitas usaha bagi UMKM dapat digunakan sebagai perlindungan hukum, karena dengan legalitas usaha dimana usaha yang dikelola sudah terdaftar, maka memiliki alas hukum yang kuat dan dapat menghindarkan dari risiko sengketa dan tuntutan hukum. Manfaat lain dari program pengabdian kepada masyarakat, dalam hal legalitas usaha, apabila UMKM mempunyai legalitas usaha adalah kepercayaan pelanggan dan mitra bisnis yang semakin kuat karena usaha yang dilakukan resmi dan memiliki landasan hukum. Pada sisi yang sama, manfaat legalitas usaha juga dapat dilihat dari munculnya peluang ekspansi pasar karena dapat bekerja sama dengan Perusahaan yang lebih besar dalam berbagai skema, seperti pemasaran dan transfer teknologi.

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan sosialisasi dan pendampingan bagi UMKM. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan dua sesi. Sesi pertama tentang penyampaian materi tentang pentingnya kepemilikan NIB pada UMKM. Sedangkan sesi kedua tentang pemanfaatan dan penggunaan lokapasar untuk perluasan pasar dan pengembangan usaha. Materi pertama tentang pentingnya NIB disampaikan oleh dosen FEB Unipa Surabaya. Pada penyampaian materi pertama kepada pelaku usaha UMKM, diberikan wawasan bahwa NIB berfungsi sebagai identitas resmi badan usaha. Identitas resmi badan usaha dapat membuktikan keabsahan usaha yang dilakukan oleh UMKM serta sebagai tanda daftar perusahaan yang sah di Indonesia. Kemudian dapat menjadi syarat untuk mendapatkan fasilitas usaha, dalam hal ini NIB dapat menjadi akses pada kredit usaha rakyat, pelatihan dan pendampingan dari pemerintah melalui dinas terkait, serta subsidi atau insentif khusus dari pemerintah.

Manfaat lain NIB adalah izin usaha dan operasional, kemudian juga memberikan akses kepada pasar yang lebih luas, karena memudahkan untuk mengikuti atau bekerja sama dengan perusahaan besar mengikuti tender, menjual produk atau akses pada pasar ekspor (Detikjateng, 2022). Selanjutnya NIB juga dapat memudahkan pengurusan dan pelaporan pajak, dan untuk pendaftaran BPJS Ketenagakerjaan bagi perlindungan bagi tenaga kerja UMKM.

Pada sesi kedua tentang pemanfaatan dan penggunaan aplikasi lokapasar, disampaikan oleh pemateri kepada pelaku usaha UMKM bahwa terdapat beberapa hal penting yang dapat menjadi perhatian. Pertama adalah tentang bagaimana prosedur untuk

dapat menampilkan produk pada aplikasi lokapasar, mulai dari memfoto produk sampai dengan memberi harga. Kedua adalah tentang skema pembagian keuntungan dengan aplikasi lokapasar, dimana setiap produk mempunyai kategori sendiri yang mana aplikasi lokapasar memberlakukan potongan pada harga produk sehingga harga yang tertera untuk konsumen harus sudah diperhitungkan oleh pelaku usaha UMKM. Ketiga adalah tentang program-program yang dilaksanakan oleh aplikasi lokapasar, dimana hampir setiap bulan terdapat tanggal yang menurut masyarakat dan aplikasi lokapasar menjadi waktu yang tepat untuk berbelanja.

1. Pendampingan dan simulasi pengurusan NIB melalui OSS.

Berikut adalah Langkah-langkah yang ditempuh oleh UMKM untuk mendapatkan NIB.

A. Siapkan Dokumen yang Dibutuhkan

Pada tahap pertama, dalam proses pengurusan NIB adalah menyiapkan dokumen yang dibutuhkan untuk persyaratan. Dokumen tersebut dibutuhkan untuk mendukung keabsahan NIB pada saat jadi dan merupakan bagian dari ketentuan untuk pengurusan NIB.

Dokumen yang perlu dipersiapkan adalah:

- KTP pemilik usaha.
- NPWP (jika ada).
- Alamat usaha.
- Informasi jenis usaha yang dijalankan. Informasi ini dapat berupa bidang usaha yang dijalankan oleh pelaku usaha.

B. Akses Sistem OSS

- Buka situs Online Single Submission (OSS) di <https://oss.go.id>.
- Buat akun jika belum memiliki, dengan memasukkan data pribadi seperti KTP dan email. Pelaku usaha wajib mempunyai email yang valid agar pada saat verifikasi data setelah selesai membuat akun dapat dilakukan. Apabila email tidak valid, dapat dilakukan pembuatan email baru.

C. Login dan Pilih Jenis Usaha

- Login ke akun OSS yang sudah dibuat.
- Pilih kategori usaha sesuai skala UMKM Anda.
 - UMK (Usaha Mikro dan Kecil): Untuk usaha dengan modal di bawah Rp5 miliar.
 - Non-UMK: Untuk usaha skala menengah dan besar.

D. Isi Formulir NIB

- Isi data usaha, termasuk:
 - Nama usaha.
 - Bidang usaha sesuai KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia). Sebelum mengisi formulir sebaiknya pelaku usaha membuka website Dinas Koperasi dan UMKM Propinsi Jawa Timur yang menjelaskan tentang bidang usaha sesuai KBLI.
 - Lokasi usaha. Dalam hal ini Alamat tempat usaha dijalankan.
 - Rencana investasi dan modal usaha.

E. Proses dan Validasi

- Setelah semua data diisi, sistem OSS akan memproses pengajuan Anda.
- Pastikan semua data benar sebelum mengklik tombol Simpan dan Proses.

F. Unduh dan Cetak NIB

- Jika permohonan berhasil, NIB akan diterbitkan secara otomatis.
- Unduh NIB dalam format PDF dan cetak jika diperlukan.

G. Registrasi Izin Lainnya (Opsional)

- Jika usaha Anda memerlukan izin tambahan seperti Izin Lokasi atau Izin Lingkungan, Anda dapat melanjutkan prosesnya melalui OSS.

Informasi tambahan pada pembuatan NIB, bahwa membuat NIB untuk UMKM tidak dipungut biaya alias gratis. Pada fungsi legalitas usaha, NIB berfungsi sebagai identitas dan izin dasar untuk menjalankan usaha, sekaligus menggantikan beberapa izin tradisional seperti TDP dan SIUP.

Dokumentasi pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.



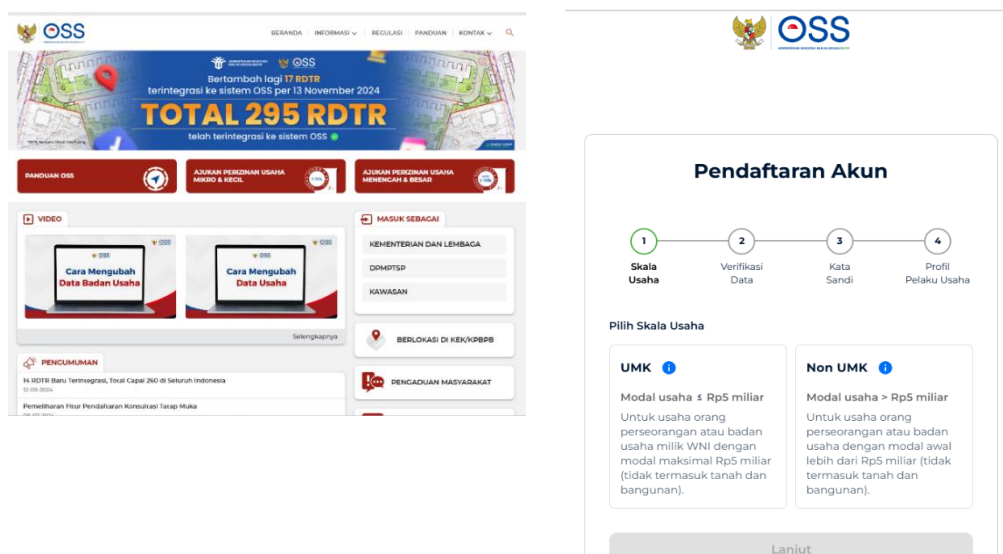
Gambar 1. Tim PPM FEB Unipa Surabaya menjelaskan tentang pentingnya legalitas usaha.



Gambar 2. Tim PPM Tim PPM FEB Unipa Surabaya menjelaskan tentang optimalisasi perangkat lunak aplikasi lokapasar untuk meningkatkan literasi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

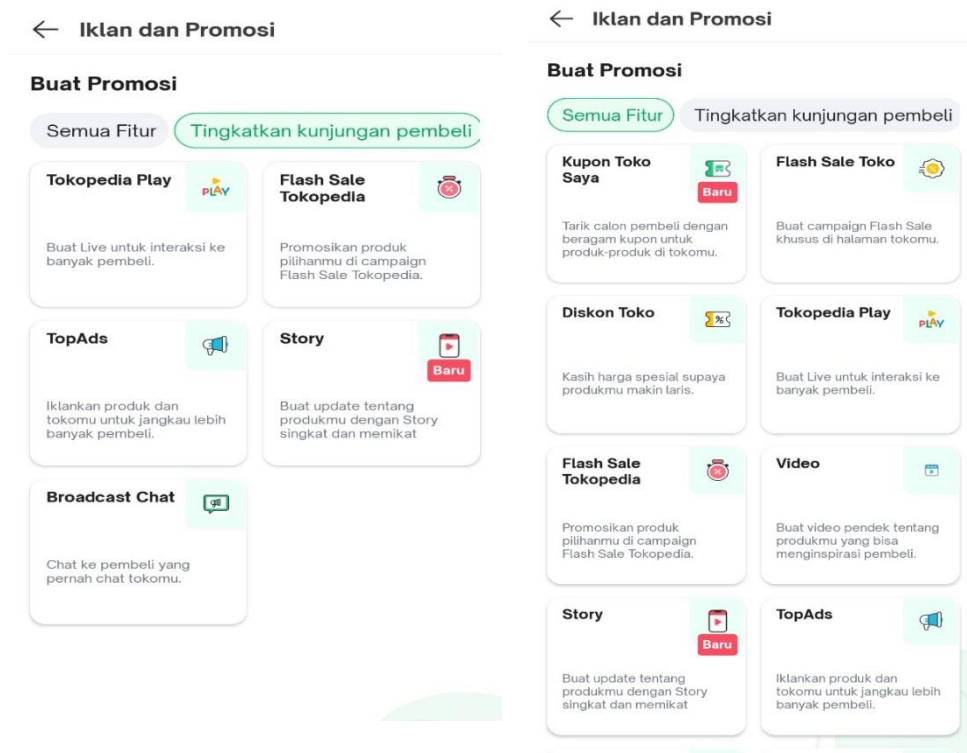
Legalitas usaha merupakan salah satu faktor yang mendukung keberlanjutan usaha. Dengan memiliki legalitas usaha, UMKM dapat beroperasi secara teratur serta dapat membayar pajak sesuai aturan. Dalam hal perpajakan, perusahaan dengan skala UMKM banyak mendapat insentif pajak dengan berbagai skema, sehingga keberadaan usaha akan semakin berkembang dan mendukung usaha dalam jangka panjang. Pada program pengabdian kepada masyarakat di Desa Gedangan, beberapa UMKM sudah siap untuk mendaftar di website OSS dengan pendampingan dari tim PPM FEB Unipa Surabaya. Pendaftaran diawali dengan membuka website OSS dan mengikuti langkah-langkah sesuai web. Tampilan dan urutan pendaftaran legalitas usaha dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. Website OSS untuk pendaftaran legalitas usaha.

Pada saat pelaksanaan program, pelaku usaha UMKM Desa Gedangan mendaftar dengan persyaratan yang ditentukan pada website dan beberapa diantaranya telah memenuhi syarat tersebut sehingga dapat melanjutkan pendaftaran usaha. Selanjutnya pada peningkatan pemahaman literasi digital UMKM, pemateri membahas tentang optimalisasi penggunaan aplikasi lokapasar yang pada saat pelaksanaan menggunakan Tokopedia. Pada aplikasi Tokopedia, pemateri memberikan pendampingan untuk mengoptimalkan fitur yang berkaitan flash sale, diskon toko yaitu diskon tertentu pada toko tersebut, kupon pembelian barang, yaitu pemberian kupon diskon untuk pembelian berikutnya, serta Tokopedia play untuk mengakomodasi siaran penjualan secara langsung. Fitur lain pada saat pendampingan adalah untuk meningkatkan kunjungan pembeli dengan berbagai fitur seperti broadcast chat, yaitu mengirimkan pesan pada fitur chat kepada pembeli yang pernah melakukan pembelian agar tertarik untuk membeli kembali. Kemudian TopAds, adalah fitur iklan khusus untuk menjangkau pembeli lebih luas karena sudah melalui pengaturan algoritma Tokopedia. Kemudian Tokopedia *Flash*

Sale, dimana toko virtual dapat berpartisipasi dalam penjualan singkat dengan harga menarik dan cenderung murah dan *story*, dimana penjual dapat mendeskripsikan atau menarasikan produk dengan kalimat yang memikat dan menarik perhatian karena pembaca merasa penasaran dengan gambaran produk tersebut. Masing-masing fitur dijelaskan kepada pelaku usaha UMKM dan pada kenyataannya tidak setiap pengusaha membutuhkan fitur tersebut karena berkaitan dengan produk yang dijual.



Gambar 4. Tampilan aplikasi Tokopedia untuk optimalisasi penjualan toko virtual.

DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Dampak dan manfaat program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Gedangan dirasakan oleh pelaku usaha UMKM, khususnya dalam pembuatan legalitas usaha, dimana beberapa UMKM sudah melaksanakan proses pengajuan NIB yang pada waktu ke depan dapat memperoleh kepastian hukum dalam berusaha, serta mendapat kepercayaan lebih dari rekan bisnis dan konsumen karena telah berbadan hukum. Selanjutnya pada program peningkatan literasi digital, UMKM yang memanfaatkan aplikasi lokapasar memperoleh kesempatan untuk memperluas pasar dan meningkatkan penjualan karena toko virtual yang dimiliki memiliki kesempatan dilihat oleh masyarakat sehingga produk lebih dikenal. Pada saat yang sama, keikutertaan UMKM pada program promosi yang dilaksanakan oleh lokapasar juga menjadi kekuatan baru dalam membuka pasar.

Dampak dan manfaat tersebut merupakan bagian dari adaptasi dan inovasi bagi UMKM dalam berbagai bidang usaha di Desa Gedangan dalam menghadapi tantangan, dimana kondisi tersebut sejalan dengan program-program pemerintah dalam upaya

memberdayakan UMKM dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Gedangan memberikan kontribusi yang positif terhadap perkembangan dan pemberdayaan UMKM dalam berbagai bidang usaha. Pemahaman terhadap legalitas usaha menjadi satu tolok ukur keberhasilan dalam pengembangan usaha UMKM dan didukung oleh peningkatan literasi digital melalui optimalisasi penggunaan aplikasi lokapasar menjadi salah satu peningkatan kemampuan daya saing UMKM pada era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah membantu tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk melaksanakan program. Tim pengabdian kepada masyarakat FEB Unipa Surabaya juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Kepala Desa Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, serta pelaku usaha UMKM yang telah meluangkan waktu untuk mengikuti program dan menjadi mitra pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arista, V. D. (2023). *Program KURMA Pemkab Sidoarjo Bantu 300 UMKM Ekspor Produk*. Artikel. <https://radarsidoarjo.jawapos.com/ekonomi-bisnis/85937481/program-kurma-pemkab-sidoarjo-bantu-300-umkm-ekspor-produk>.
- Detikjateng, T. (2022). *7 Manfaat memiliki NIB untuk UMKM, cari pinjaman modal lebih mudah*. Artikel. <https://www.detik.com/jateng/bisnis/d-6193244/7-manfaat-memiliki-nib-untuk-umkm-cari-pinjaman-modal-lebih-mudah>.
- Purmadani, M. (2024). *Duh! Jumlah UMKM di Jatim Nyaris 10 Juta, tapi yang kantong NIB hanya 1,5 juta*. Artikel. <https://radasurabayabisnis.jawapos.com/industri-perdagangan/2185061690/duh-jumlah-umkm-di-jatim-nyaris-10-juta-tapi-yang-kantongi-nib-hanya-15-juta>.
- Sidoarjo, P. (2023). *1.584 Pelaku UMKM Sidoarjo serap Rp 45,7 M dari program kurda sayang*. Artikel. <https://www.sidoarjokab.go.id/berita/detail/1691082568/0>
- Wibowo, T. S., & Srihandayani, C. M. (2023). The Role of Digital Literacy in Moderating the Effect of Entrepreneurial Orientation and Market Orientation on Business Sustainability in the Culinary Sector MSMEs in Surabaya. *International Journal of Social Science Research and Review*, 6(12), 274–288. <https://ijssrr.com/journal/article/view/1797/1422>